

## ABSTRAK

**Nurul Fauziyah, 1209503135. Terjemah Artikel Bahasa Indonesia kedalam Bahasa Inggris: Terjemah Eror dan Prestasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Semester Enam Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Gunung Djati Bandung) Pembimbing I, DR. Dewi Kustanti, M. Pd., Pembimbing II, Andang Saehu, M. Pd.**

Terjemah adalah salah satu cara untuk memahami bahasa Inggris. Kesalahan gramatikal adalah salah satu kesalahan ketika menerjemahkan sebuah teks. Oleh karena itu, peneliti mempunyai dua pertanyaan: 1) Apa kesalahan gramatikal pada mahasiswa dalam proses menerjemahkan artikel berbahasa Indonesia kedalam bahasa Inggris, dan 2) Bagaimana prestasi mahasiswa tersebut dalam menerjemahkan artikel berbahasa Indonesia kedalam bahasa Inggris.

Untuk mendukung permasalahan tersebut, peneliti menggunakan teori grammar dan terjemahan. Teori grammar sendiri diambil dari buku Downing dan Locke (2006). Sedangkan untuk teori menerjemahkan, khususnya naturalnes pada terjemahan, peneliti menggunakan teori Larson (1984).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam menganalisis dan memeriksa kesalahan gramatikal dan prestasi mahasiswa dalam menerjemahkan artikel bahasa Indonesia kedalam bahasa Inggris. Data pada penelitian ini diperoleh dari terjemah bahasa Inggris mahasiswa dan hasil dari naturalnes terjemahan mahasiswa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada 122 kesalahan dalam penerjemahan artikel. Kesalahan tersebut meliputi; *correct usage* 53 kesalahan oleh empat belas mahasiswa (mahasiswa ke 2 sampai ke 15), *pronoun form* 19 kesalahan oleh dua belas mahasiswa (selain mahasiswa ke 3, 4, dan 14), *missing subject* dan *verb* 14 kesalahan oleh 8 mahasiswa, dan *tense* 32 kesalahan oleh 11 mahasiswa. Selain itu, terdapat empat kalimat yang tidak diterjemahkan oleh 3 mahasiswa. Sementara itu, penemuan selanjutnya menunjukkan bahwa ada dua level dalam prestasi mahasiswa tersebut. Enam mahasiswa mendapatkan prestasi yang 'good' dan sembilan lainnya mendapatkan prestasi yang 'fair'. Itu semua menunjukkan bahwa enam mahasiswa sudah dapat menerjemahkan dengan baik sedangkan sembilan lainnya masih membutuhkan latihan dalam menerjemahkan artikel berbahasa Indonesia kedalam bahasa Inggris.

Berdasarkan penemuan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa ada banyak kesalahan dan perbedaan level dalam menerjemahkan artikel berbahasa Indonesia kedalam bahasa Inggris. Kesalahan gramatikal terbanyak adalah *correct usage* dan yang paling sedikit adalah *missing subject* dan *verb*. Kemudian, mahasiswa dengan level 'fair' lebih dominan dari mahasiswa yang mendapatkan level 'good'. Dari kesimpulan tersebut, peneliti selanjutnya dapat untuk menganalisis *accuracy* dan *clarity* dalam terjemahan. Dan disarankan untuk menggunakan interview guide.

Kata kunci: terjemah, artikel, kesalahan gramatikal, prestasi